

## EKSISTENSI WEDDING ORGANIZER DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Muhammad Fachri Aldyka Rasyid<sup>1</sup>, Sarah Azzahra<sup>2</sup>, Muhamad Haerul Rizki<sup>3</sup>,  
Mustakim<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K. H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat  
Tangerang

<sup>2</sup>Ilmu Komunikasi, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K. H. Ahmad  
Dahlan Cirendeui Ciputat Tangerang

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.  
H. Ahmad Dahlan Cirendeui Ciputat Tangerang

<sup>4</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K. H. Ahmad  
Dahlan Cirendeui Ciputat Tangerang

[mustakim@umj.ac.id](mailto:mustakim@umj.ac.id)

### ABSTRAK

Munculnya virus corona membuat beberapa negara terdampak menjadi kesulitan. Akibatnya aktifitas manusia di beberapa bidang harus menerapkan gaya hidup baru atau dikenal dengan istilah *new normal*. Peralihan dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya tentu memerlukan adaptasi yang tinggi. Sehingga hampir di semua sektor mengalami dampak dari fase ini. Sektor perekonomian di bidang fasilitatif salah satunya yaitu wedding organizer, pada awal kemunculan memang bisnis ini hampir nihil jika dilihat secara pendapatan, karena harus mengikuti kebijakan yang dikeluarkan pemerintah. Namun pada pertengahan 2020 dan seterusnya kebangkitan mulai dirasakan oleh pebisnis, itu karena pemerintah sudah melonggarkan kebijakannya. Oleh sebab itu, kami kelompok 43 sub 4 termotivasi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan persuasif dan edukatif, hal ini di dasari atas eksistensi WO yang mudah untuk kembali stabil. UmahKulo yang dikepalai oleh Yuli Narsih merupakan mitra kami dalam menjalankan kegiatan webinar. Dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil yang didapatkan bahwa antusiasme peserta sangat tinggi untuk mendalami makna kegiatan dan juga termotifasi mengikuti jejak narasumber untuk bergerak dibidang WO.

**Kata kunci:** UmahKulo, Persuasif dan Edukatif, Webinar

### ABSTRACT

*The emergence of the corona virus has made it difficult for some affected countries. As a result, human activities in several fields must implement a new lifestyle or known as the new normal. The transition from one activity to another certainly requires high adaptation. So that almost all sectors are affected by this phase. One of the economic sectors in the facilitative field is wedding organizer. At the beginning of its emergence, this business was almost nil when viewed in terms of income, because it had to follow the policies issued by the government. However, in mid-2020 onwards business people began to feel the revival, it was because the government had relaxed its policies. Therefore, we group 43 sub 4 are motivated to do community service through a persuasive and educative approach, this is based on the existence of WO which is easy to return to stability. UmahKulo, headed by Yuli Narsih, is our partner in running the webinars. The implementation is divided into three stages, namely preparation, implementation, and evaluation. The results showed that the enthusiasm of the participants was very high to explore the meaning of the activities and they were also motivated to follow in the footsteps of the speakers to move in the field of WO.*

**Keywords:** UmahKulo, Persuasive and Educative, Webinars

## PENDAHULUAN

Covid-19 merupakan jenis virus yang dapat menular pada siapa saja. Gejala ini pertama kali diketahui pada Desember 2019 di Wuhan, China. Hingga pada akhirnya menyebar ke seluruh penjuru dunia dan dinyatakan sebagai pandemi global oleh WHO (*World Health Organization*) pada 9 Maret 2020. Penyebaran ini terjadi hampir di seluruh negara dunia termasuk Indonesia. Kasus pertama yang dikonfirmasi oleh pemerintah terjadi pada 2 Maret 2020 sebanyak dua orang. Kasus tersebut diduga berawal dari pertemuan seorang wanita berusia 31 tahun dengan warga negara Jepang dan satu lagi yaitu seorang ibu berusia 64 tahun.

Pada Juli 2021, secara statistik yang dikeluarkan melalui laman resmi Peta Sebaran Covid-19, tercatat total kasus mencapai 3.496.700 yang mencakup pada kasus aktif sebanyak 524.142, sembuh 2.873.669, dan meninggal dunia sebanyak 98.889. dan sampai saat ini kasus tersebut terus mengalami peningkatan di setiap ranahnya.

Jika dilihat dari gejalanya, pengetahuan masyarakat yang kurang tentang hal ini, mereka akan mengira bahwa ini hanya merupakan sebatas penyakit flu biasa. Tetapi bagi seorang pengamat atau analis penyakit ini tentu memiliki gejala yang cukup tinggi dan bahkan dapat menyebabkan kematian bagi pengidapnya. Maka dari itu, virus Covid-19 bukanlah sesuatu yang dapat dianggap enteng atau bisa diabaikan. Pada umumnya penularan dapat terjadi melalui droplet atau kontak langsung seseorang dengan seseorang lainnya. Bahkan banyak juga para ahli yang menyatakan bahwa penularan Covid-19 dapat terjadi antara kontak manusia dengan hewan. Seorang analis (dalam Sumarni, 2020) mencoba mengukur pergerakan penularan berdasarkan masa inkubasi. Berdasarkan analisis tersebut bahwa hasil yang ditemukan yaitu penularan dari satu orang dapat menyebar ke tiga orang di sekitarnya, tetapi sangat memungkinkan penularan pada masa inkubasi dapat menyebabkan durasi kontak pengidap kepada orang lain lebih lama sehingga resiko penularan dapat lebih tinggi.

Pemerintah dan beberapa lembaga negara memberlakukan kebijakan-kebijakan terkait penanganan Covid-19 diantaranya pembatasan aktivitas pada sektor pendidikan, sosial, industri dan lain sebagainya. Kemudian pemerintah juga

membatasi jumlah muatan pada satuan transportasi, pembatasan keluar-masuk WNA, bantuan sosial dan lain-lain. Hal ini adalah sebagai upaya dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menyengsarakan publik atau upaya untuk mengurangi peningkatan penularan Covid-19. Hasil survei Katadata Insight Center/KIC (2020) yang dilakukan terhadap 206 pelaku UMKM di Jabodetabek, mayoritas UMKM sebesar 82,9% merasakan dampak negatif dari pandemi ini dan hanya 5,9% yang mengalami pertumbuhan positif. Kondisi Pandemi ini bahkan menyebabkan 63,9% dari UMKM yang terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30%. Hanya 3,8% UMKM yang mengalami peningkatan omzet. Survei KIC tersebut juga menunjukkan para UMKM melakukan sejumlah upaya untuk mempertahankan kondisi usahanya. Mereka melakukan sejumlah langkah efisiensi seperti: menurunkan produksi barang/jasa, mengurangi jam kerja dan jumlah karyawan dan saluran penjualan/pemasaran. Meski begitu, ada juga UMKM yang mengambil langkah sebaliknya, yaitu menambah saluran pemasaran sebagai bagian strategi bertahan.

Selain pada bidang manufaktur, bidang fasilitatif juga mengalami penurunan omzet. Salah satunya adalah Event Organizer (EO). Disisi lain pada bidang tersebut nampaknya tidak terlalu mengalami penurunan yang cukup tinggi. Karena pada realitasnya, minat seseorang untuk menikah di masa pandemi juga tetap melihatkan wujudnya. Tugas EO adalah membantu kliennya untuk dapat menyelenggarakan acara yang diinginkan. Bisa jadi hal ini karena keterbatasan sumber daya atau waktu yang dimiliki *client*, Event Organizer (EO) sebagai penyelenggara perhelatan atau kegiatan apapun bentuknya memerlukan suatu kemampuan manajemen penyelenggaraan yang profesional, salah satunya Wedding Organizr.

Wedding Organizer merupakan perusahaan di bidang jasa yang memberikan pelayanan khusus secara pribadi bertujuan untuk membantu calon pengantin dan keluarganya dari mulai perencanaan (*planning*) sampai pada tahap pelaksanaan. Wedding Organizer memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan dan membantu merumuskan

segala hal yang dibutuhkan pada saat pernikahan. Memberikan solusi pada tata rias, dekorasi, pre wedding, gedung, catering dan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat acara pernikahan berlangsung.

Keberadaan dan keberlangsungan penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan hal mutlak bagi sebuah perguruan tinggi, bahkan dapat menjadi ukuran bagi kualitas. Hal itu tertulis dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 ayat 2, telah mensyaratkan bahwa Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Demikian pula halnya, di Perguruan Tinggi Muhammadiyah penelitian atau pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Sejak dicanangkannya program desentralisasi oleh Dikti Kemendiknas pada tahun 2009, LPPM UMJ merespon hal tersebut melalui revitalisasi kelembagaan dan orientasi program melalui penyusunan Rencana Induk Penelitian (RENSTRA) dan Renstra Penelitian Tahun 2010–2015, (Sejarah LPPM, UMJ).

Berdasarkan Misi Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat UMJ (LPPM UMJ), maka: A) Membentuk kualitas Civitas Akademika UMJ yang handal, dan profesional dibidang penelitian dan pengabdian masyarakat yang dibingkai oleh moral islami. B)

Melakukan pengembangan keilmuan, Teknologi dan Seni berlandaskan etika, nilai-nilai dan moral islami. C) Meningkatkan kualitas institusi LPPM UMJ sebagai lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat yang eksis, efisien, efektif dan independen dalam mengembangkan kinerja organisasi maupun aktivitas penelitian dan pengabdian secara berkelanjutan. D) Meningkatkan partisipasi aktif seluruh civitas akademika UMJ sebagai agen perubahan secara dinamis dan komprehensif. E) Meningkatkan modal sosial masyarakat secara progresif dan signifikan dalam membangun kualitas kesejahteraan masyarakat. F) Mengelola penelitian unggulan bidang pendidikan, kesehatan, sosial ekonomi, pangan, energi, dan rekayasa teknologi yang diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat, dan G) Mendorong

publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta perolehan HKI.

Oleh sebab itu, kami dari kelompok 43 sub 4, melalui kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) berinisiatif untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan Webinar yang bertajuk tentang peluang dan kondisi usaha Wedding di tengah pandemi. Pelaksanaan melalui daring, dinilai tepat mengingat pada kegiatan tersebut membutuhkan khalayak masyarakat dan atas dasar pertimbangan terkait diberlakukannya kebijakan pemerintah yaitu PPKM.

## **LANDASAN TEORI**

### **Event Organizer (EO)**

Event Organizer atau biasa dikenal EO kini telah menunjukkan eksistensi yang sangat tinggi di masyarakat. Bahkan tidak sedikit yang menjadikannya sebagai profesi. Menurut Rhenald Kasali (dalam Jeanetta, 2018), EO merupakan bisnis yang menerapkan manajemen secara berkesinambungan dan konsisten dalam mengeksplorasi dunia entertainment secara mendalam. Membangun tim yang kompeten dalam mencatat setiap proses pemilihan acara, mengemas acara, memenuhi pembayaran, mengurus perizinan, meyakinkan keamanan pelaksanaan, up to date, menyiapkan teknologi dan pemasarannya, sampai pada proses evaluasi. Sedangkan menurut Suseno (2005), EO merupakan sekelompok orang atau tim pelaksana, pekerja, produksi, manajemen yang melakukan tugas operasional suatu program acara. Jadi dapat disimpulkan dari dua pernyataan tersebut bahwa EO merupakan suatu pekerjaan yang bergerak pada bidang jasa untuk mengurus segala bentuk perizinan dan keinginan client pada sebuah program acara.

Pada dasarnya EO memiliki ruang lingkup yang luas. Jeanetta (2018) membagi kedalam lima jenis ruang lingkup; 1) Olahraga yang mencakup acara pertandingan profesional, kompetisi peringkat, pertandingan persahabatan, dan lomba. 2) Seni yang mencakup acara pementasan profit oriented, pementasan program acara, non-profit, privat, lomba, pementasan. 3) Topik bicara yang mencakup Ruang diskusi, seminar, sarasehan, *talk show*, *variety show*, dan presentasi. 4) Pameran yang mencakup pameran komoditi perdagangan dan pameran seni dan budaya. 5) Pribadi yang

mencakup acara pernikahan, ulang tahun, dan syukuran.

EO berperan sebagai tim yang mewakili seorang dalam menyelenggarakan acara. Pada hal mengorganisir setiap keperluan dan memberikan solusi pada setiap kebuntuan.

### Wedding Organizer (WO)

Menurut Sumarsono (dalam Aulia, dkk. 2020) Wedding Organizer atau WO merupakan sebuah lembaga atau badan yang secara khusus melayani jasa pada bidang pernikahan. Secara pribadi atau tim membantu calon pengantin mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan acara sakral pernikahan agar berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan.

Tugas wedding organizer antara lain: 1) Membantu merumuskan konsep untuk calon pengantin, 2) memberikan informasi mengenai berbagai macam hal yang berhubungan dengan acara pernikahan, 3) Membantu memilih jenis kuade, tenda, dan *cathring*. 4) Mempersiapkan *technical meeting* di tempat yang akan digunakan untuk resepsi pernikahan, 5) mengkoordinasikan acara dan rekan tim dan memonitoring proses acara.

### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam menulis laporan ini adalah:

- 1) Bagaimana cara membangun sebuah usaha dan mempertahankannya untuk pemula?
- 2) Apa yang menjadi hambatan usaha Wedding & Event Organizer UmahKulo ini di masa pandemic Covid-19?
- 3) Bagaimana cara meningkatkan brand dan segmentasi seperti apa yang di butuhkan dalam sebuah event organizer?
- 4) Bagaimana persiapan Wedding yang baik menurut sudut pandang seseorang yang memiliki usaha Wedding?

### TUJUAN

Tujuan dari dilaksanakannya webinar dengan tema “kondisi & peluang usaha wedding ditengan pandemi” ini adalah :

- 1) Memberikan pemahaman kepada masyarakat umum tentang kewirausahaan khususnya bidang event organizer.
- 2) Mengetahui kelebihan yang di miliki UmahKulo Wedding Organizer yang tidak dimiliki oleh Wedding Organizer lain dan

mengetahui aspek – aspek lain yang diinginkan oleh konsumen dari sebuah wedding organizer.

### MANFAAT

Manfaat dari dilaksanakannya webinar dengan tema “kondisi & peluang usaha wedding ditengan pandemi” ini adalah :

- 1) Menambahkan wawasan dan ilmu pengetahuan untuk membangun suatu usaha khususnya dalam event organizer.
- 2) Mendapatkan solusi dari permasalahan dalam suatu event organizer.
- 3) Agar dapat memilih wedding organizer yang baik.

### 1. METODE KEGIATAN

Pendekatan yang digunakan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat adalah pendekatan secara persuasif dan edukatif, pada pendekatan ini bersifat seruan, ajakan, atau konseling dengan ketersediaan dan tanpa paksaan. Agar masyarakat termotivasi untuk meningkatkan kualitas dirinya, baik dalam hal kepribadian, berwirausaha, dan lainnya. Pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan. Pada tahap pertama, merupakan tahap persiapan. Pada tahap ini kami sebagai pelaksana program melakukan beberapa tahap awal yaitu identifikasi masalah dan peluang melalui teknik diskusi. Kemudian berdasarkan data atau kesepakatan yang diperoleh akan dijadikan sebagai bahan untuk perancangan sistem (webinar) dan materi pelatihan dalam kegiatan pengabdian. Sumber yang diperoleh melalui studi pustaka.

Pada tahap kedua, terkait waktu pelaksanaan. Pada tahap ini pengabdian melakukan kegiatan webinar yang dilakukan secara daring melalui media aplikasi Zoom Meeting dilaksanakan pada minggu, 25 Juli 2021 mulai dari pukul 01.00 sampai 14.30. Mitra yang berpartisipasi pada kegiatan ini melakukan beberapa tahapan yaitu memberikan CV sebagai pengenalan, lalu panitia memberikan surat permohonan pengisi pemateri dan memberikan *Term of Reference* atau acuan materi yang akan disampaikan. Setelahnya pemateri memberikan materi yang akan disampaikan kepada panitia untuk di cek kembali dan panitia menyusun materi tersebut untuk dipaparkan pada pelaksanaan Webinar. kemudian pada tahap terakhir adalah tahap evaluasi. Pola evaluasi yang diterapkan selama

menuju hari H pelaksanaan adalah dengan saling mengingatkan satu sama lain dan saling mencatat hambatan yang dimiliki untuk menjadi pembahasan di evaluasi akhir setelah pelaksanaan kegiatan. Objek dalam pengabdian ini adalah masyarakat umum

## HASIL DAN PEMBAHASAN

UmahKulo Wedding & Event Organizer merupakan suatu pelayanan jasa pengorganisasian untuk acara wedding, lamaran, khitanan, ulang tahun serta dekorasi lainnya. UmahKulo ini didirikan pada tahun 2019 yang berlokasi di Tangerang Selatan. Sebelumnya UmahKulo bernama Bonheur Wedding & Event Organizer, lalu pada akhir tahun 2020 mengubah namanya menjadi UmahKulo Wedding & Event Organizer. Dalam menjalankan misinya, sangat terikat dengan pengembangan metode kemitraan guna memperluas kemampuan usaha dan layanan jasa bagi konsumennya. Tercatat sudah ada beberapa klien yang telah ditangani oleh UmahKulo Wedding & Event Organizer, baik secara individu maupun perusahaan.

Owner UmahKulo sendiri yaitu seorang wanita kelahiran Jakarta tahun 1993 yang bernama Yuli Narsih. Owner merintis usahanya dengan dukungan keluarga dan orang-orang terdekat. Karyawan UmahKulo sendiri biasanya adalah orang-orang terdekat dari owner itu sendiri, sehingga ketika mengerjakan project lebih leluasa dan menyenangkan. Untuk marketing, umahkulo memiliki social media Instagram yaitu @umahkulo\_decor yang berisikan dokumentasi-dokumentasi wedding. Karyawan tetap UmahKulo berjumlah 5 orang, dan beberapa orang pekerja kontrak. Pekerja kontrak yang dimaksud adalah karyawan yang hanya bekerja pada saat event besar berlangsung. Lingkup pekerjaannya adalah meliputi perencanaan konsep sebuah acara hingga pelaksanaannya. Dalam bagian Wedding biasa mengelola sebuah acara pernikahan dimulai dari pembuatan konsep sesuai dengan keinginan pengantin, persiapan, pelaksanaan hingga penutupan acara oleh panitia, semua dikemas secara baik dan terkoordinir.

Denah atau tempat tinggal mitra kami bertempat di Jl. Sumatera Gg. Alpukat Rt.04 Rw.06 nomor 36 Jombang, Rawa Lele, Ciputat, Tangerang Selatan. Berbeda dengan Kuliah Kerja Nyata sebelum pandemi covid-19 yang

dilakukan secara langsung atau offline, pada KKN 2021 ini kegiatan dilakukan semaksimal mungkin secara daring. Pada program yang kami buat yaitu WEBINAR Kewirausahaan, berisi tentang pengetahuan terkait cara membangun usaha dengan contoh usaha yang dimiliki Narasumber yaitu usaha dibidang wedding.



Gambar 1. Pamflet webinar

Narasumber juga membagikan kisahnya ketika menjelang akhir 2020, bisnis wedding mulai bangkit kembali. Job para pengelola wedding organizer mulai mengalir. Tentu saja tetap dengan menjalankan protokol kesehatan yang ketat. Saat awal mula PSBB dimulai para pebisnis wedding organizer menutup jasa mereka. Bahkan, tak jarang mereka merugi karena banyak acara yang dibatalkan. Pertengahan 2020 bisnis wedding resmi diberi izin. Namun, sebelumnya simulasi digencarkan. Konsep wedding pada masa pandemi pun terus dieksplorasi untuk menemukan cara yang pas, kendati harus membutuhkan kerja ekstra penyelenggaraan. Selama masa pandemi ini, membuat konsep dan mengurus segala keperluan pengantin dituntut lebih detail. Terutama dalam mengondisikan protokol kesehatan.

Dari yang sudah dipaparkan pemateri terkait memulai sebuah usaha, kesimpulannya adalah kita harus memiliki keberanian dan tekad ketika memulai suatu usaha apapun dan jangan memusingkan kata-kata orang yang membuat kita jatuh. Fokus pada usaha yang kita rintis adalah kunci utamanya. Lalu mempertahankan usaha tersebut dengan terus memantau kondisi dan beradaptasi dengan kondisi yang sedang terjadi. Misalnya seperti pandemic, sesulit apapun dampak pandemic bagi usaha, kita tetap

harus bisa beradaptasi dengan kondisi tersebut demi mempertahankan usaha kita. Kita juga harus bisa membuat strategi untuk usaha kita secara berkepanjangan agar usaha kita memiliki tujuan atau *goals* yang jelas.

Selain itu, karena peserta webinar mayoritas adalah mahasiswa atau anak-anak muda yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, topik yang dibicarakan sangat cocok sehingga mendapatkan antusias berupa banyak pertanyaan dari peserta. Pernikahan pasti akan dialami setiap orang bagi yang ingin. Namun, bukan hanya sekedar ingin menikah saja tetapi kita harus tau bagaimana mempersiapkan pernikahan atau wedding yang baik. Pada webinar ini, sangat banyak yang bertanya persiapan menikah mulai dari budget, dekorasi, system wedding organizer dan sebagainya. Artinya, tujuan dari webinar ini Insya Allah telah sampai karena dapat membantu dengan menjawab juga menjelaskan terkait usaha wedding hingga hal-hal persiapan pernikahan secara pribadi.



Gambar 2. Narasumber sedang melakukan presentasi



Gambar 3. Peserta Webinar

## KESIMPULAN

Wedding Organizer merupakan sebuah bisnis yang bergerak dalam pelayanan jasa untuk mempersiapkan pernikahan, sewa gaun pengantin, rias wajah, dekorasi sampai berjalannya acara pernikahan. Usaha

UmahKulo adalah Usaha yang berjalan di bidang Wedding Organizer dan Decoration. Usaha UmahKulo dimulai sejak 2018 hingga saat ini. Bonheur Wedding adalah nama yang digunakan saat 2018, namun di ganti menjadi UmahKulo di 2020. Owner UmahKulo sendiri yaitu seorang wanita kelahiran Jakarta tahun 1993 yang bernama Yuli Narsih. Walaupun pada kondisi pandemic, UmahKulo tetap dapat mempertahankan bisnisnya dan ini menjadi gambaran kepada audiens agar tetap semangat memulai usaha dan mempertahankan usaha tersebut karena setiap ada kemauan maka akan ada jalan.

## SARAN

Untuk Mitra Dalam hal ini kami sangat berterimakasih karena Mitra menyambut baik niat kami untuk membantu dalam menjalankan kegiatan program KKN. Kami melaksanakan program dengan nyaman dan sesuai dengan protokol Kesehatan yang berlaku. Kami berharap kepada mitra untuk tetap melalukakuan dan bersikap hal yang sama dengan teman-teman KKN di periode yang mendatang.

Untuk Mahasiswa KKN Periode Mendatang

- Untuk melakukan studi masalah secara maksimal, agar ketika masuk pada tahap klasifikasi data dapat berjalan lancar.
- Mempersiapkan kematangan fisik dan Mental dalam menghadapi permasalahan atau hambatan selama melaksanakan KKN, baik internal maupun eksternal.
- Program-program dalam pelaksanaan KKN terlaksana dengan baik, maka perlu dilakukan suatu pendekatan kepada seluruh warga masyarakat dengan sifat persuasif dan edukatif secara bijaksana dan terukur
- Menjalin komunikasi yang matang dengan teman-teman sekelompok dan DPL, agar setiap langkahnya dapat dipahami dan di kordinasikan.

Untuk Universitas Diharapkan agar lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan ilmu pendidikan yang didapat dibangku kuliah sehingga mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 43 Sub 4, yaitu:

a) Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Jakarta Ibu

LPPM

Universitas Muhammadiyah Jakarta.

b) Dosen Pembimbing Lapangan Bapak Mustakim, S. KM, MKM.

c) Mitra Pengabdian pemilik UmahKulo Ibu Yuli Narsih.

Visi – Misi LPPM-UMJ.  
<https://lppm.umj.ac.id/visi-misi-tujuan-2/>. (diakses, 4 Agustus 2021).

#### DAFTAR PUSTAKA

Bestri, Cindy Aulia, dkk. (2020). *Manajemen Perencanaan Usaha Pada Pelayanan di PutrY Wedding Organizer*. e-Journal, Vol. 9, No. 1, Hal 157.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-rias/article/view/33361/29898>. (diakses, 4 Agustus 2021)

Digitalisasi UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. 20 Juni 2020,  
<https://katadata.co.id/umkm>. (diakses, 4 Agustus 2021)

Rumerung, Jeaneta Josefin. (2018). *Modul event Organizer*.  
[http://ab.polimdo.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/MODUL\\_Event-Organizer-2019.pdf](http://ab.polimdo.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/MODUL_Event-Organizer-2019.pdf). (diakses, 3 Agustus 2021)

Sejarah – LPPM-UMJ – universitas Muhammadiyah Jakarta.  
<https://lppm.umj.ac.id/sejarah/>.

Sumarni, Yenti. (2020). *Pandi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis*. Al-Intaj, Vol. 6 No. 2.  
<https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/download/3358/266>. (diakses 3 Agustus 2021).

Sumarni, Yenti. (2020). *Pandi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bisnis*. Al-Intaj, Vol. 6 No. 2.  
<https://journal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/download/3358/266>. (diakses 3 Agustus 2021).

Suseno, I. K. (2005). *Cara Pintar Jadi Event Organizer*. Yogyakarta: Galang Press